



MAKNA SIMBOLIK TRADISI RUWAHAN

(Studi Kasus Wilayah Tambak Aji, Kota Semarang)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana

Antropologi Sosial

Oleh:

Dewi Kartikasari

13040219120001

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kartikasari

NIM : 13040219120001

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Budaya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Tradisi Ruwahan Studi Kasus: Wilayah Tambak Aji, Kota Semarang” adalah benar- benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain, dan semua kutipan yang saya cantumkan diskripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 19 November 2023

Yang Menyatakan,

Dewi Kartikasari

NIM. 13040219120001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setiap orang pasti memiliki jalan kehidupannya masing- masing, kebahagiaan, kesedihan, ataupun halangan yang berbeda- beda. Tidak dapat disamakan ataupun dibandingkan. Puncak kebahagiaan adalah ketika kita mendapatkan apa yang sebelumnya dilarang menjadi sebuah penerimaan. Jadilah bintang di tengah hiruk pikuk masalah dan halangan dalam kehidupan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Budi Winarto dan ibu Tuminah tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan penuh kepada saya baik secara materi dan emosional. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak saya Eko Julia Setiawati dan malaikat kecilnya Zunaira Zavi Zaura yang telah memberikan dukungan motivasi untuk selalu semangat menyelesaikan tugas ini. Dan yang terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk teman perjalanan saya Muhamad Fajar Adib Pratama yang telah menemani serta memberikan dukungan motivasi dan materi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 9 November 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.S.
Ant., M.Ant

Dani Mohammad Ramadhan, S.

NIP. 195403121982031001

NIP. H.7.199303152022041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Tradisi Ruwahan Studi Kasus: Wilayah Tambak Aji, Kota Semarang” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal :

Pukul :

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dr. Suyanto, M.Si.

NIP. 196603111994031003

Anggota I,

Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.S.

NIP. 195403121982031001

Anggota II,

Dani Mohammad Ramadhan, S. Ant., M.Ant

NIP. H.7.199303152022041001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Tradisi Ruwahan Studi Kasus: Wilayah Tambak Aji, Kota Semarang” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial. Skripsi ini membahas mengenai makna- makna dari segala simbol yang terdapat dalam tradisi ruwahan baik dari waktu yang berkaitan dengan datangnya bulan Ramadhan maupun umbarampe yang disiapkan sebagai syarat guna mengetahui makna yang dipercaya oleh masyarakat Tambak Aji. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis berharap tulisan ini memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan wawasan mengenai makna dalam tradisi ruwahan sebagai bentuk kepercayaan mengenai sebuah tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Penyelesaian skripsi tidak berhasil terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M. Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.S. dan Dani Mohammad Ramadhan, S. Ant., M.Ant selaku Dosen Pembimbing yang telah menyisihkan sebagian waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dengan sabar.
4. Dr. Suyanto, M. Si. selaku ketua penguji skripsi, yang telah membantu penulis memberikan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan curahan ilmu, pikiran dan tenaga kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Terima kasih yang setulus- tulusnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Budi Winarto dan Ibu Tuminah yang telah membimbing saya hingga saya berada di titik ini, dan memberikan saya dukungan baik mental maupun materi secara penuh dari saya lahir di dunia hingga sekarang ini. Doa yang tiada henti diucapkan oleh mereka menjadi motivasi saya untuk selalu berusaha menyelesaikan apa yang sudah menjadi tugas saya.
7. Terima kasih kepada kakak Eko Julia Setiawati dan malaikat kecil Zunaira Zavi Zaura yang telah memberikan motivasi serta dorongan kepada saya dan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk teman perjalanan saya saudara Muhamad Fajar Adib Pratama yang telah memberikan dukungan finansial, semangat, dan motivasi kepada saya untuk selalu mengingat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya tercinta Tika Aji, Shella, Nita, Amellia, Kiki, Risna, Novita, Teteh, Garin, dan Emilia, Ayyi, Nahwa, Cika, Idah, Lutfia, Dyah, Prida, Abdur, Elang, Jodi, Annas, Booma, Hanif, dan Gaung. Semoga cita- cita kalian semua dapat terwujud.
10. Kepada kerabat “Antropologi Sosial UNDIP 2019” yang telah menjadi keluarga saya dalam dunia perkuliahan.

Sebagai penutup, penulis memohon maaf apabila dalam penyelesaian dan penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, di mana didalamnya masih terdapat kesalahan dalam pengetikan ataupun keselarasan kalimat, penulis mohon maaf. Tulisan ini masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun sehingga Tugas Akhir ini dapat lebih baik lagi. Meskipun masih terdapat kekurangan pada Tugas Akhir ini, penulis berharap hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 19 November 2023

Penulis

ABSTRAK

Setiap tradisi memiliki makna yang mendasari maksud dan tujuan atas perilaku yang dilakukan melalui sebuah simbol. Salah satu tradisi yang dimiliki masyarakat Jawa yaitu tradisi ruwahan yang berkaitan dengan persiapan pada bulan Ramadhan. Simbol apa yang ada dibalik pelaksanaan tradisi ruwahan, penting untuk dikaji pengetahuan makna dan pesan oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna dibalik simbol yang terdapat dalam tradisi ruwahan baik dari waktu pelaksanaan, persiapan, pelaksanaan tradisi (prosesi), dan hidangan yang dilakukan oleh masyarakat Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Teori Interpretivisme Simbolik oleh Clifford Greetz digunakan penulis dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan etnografi dan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa ruwahan merupakan ritual yang dilakukan kaitannya dengan datangnya bulan Ramadhan. Persiapan dilakukan oleh orang yang masih hidup maupun orang yang sudah meninggal. Tradisi ruwahan bagi masyarakat adalah tradisi mengirimkan doa untuk arwah leluhur. Doa menjadi sebuah media silaturahmi “lintas alam”, yakni sebagai perantara yang dapat mengantarkan arwah leluhur melakukan perjalanan dari alam barzah (bumi) menuju syurga- Nya. Melalui simbol doa tersebut bermakna memohon ampunan sebagai bentuk persiapan membersihkan diri guna menghadapi bulan Ramadhan. Prosesi pertama dalam ruwahan yaitu persiapan kenduri dengan beberapa *umbarampe* sebagai syarat. Kedua, *Tahlilan* dan *Yasinan (Kenduri)*, prosesi ini merupakan prosesi inti di mana doa dikirimkan untuk leluhur, *bebesik* makam, dan yang terakhir *nyekar*.

Kata Kunci: Tradisi Ruwahan, Simbol, Interpretivisme Simbolik

ABSTRACT

Each tradition has a meaning that underlies the aims and objectives of the behavior carried out through a symbol. One of the traditions of the Javanese people is the ruwahan tradition which is related to preparations for the month of Ramadan. What symbols are behind the implementation of the ruwahan tradition, it is important to study the knowledge of the meaning and message by the community. The purpose of this research is to find out the meaning behind the symbols contained in the ruwahan tradition, both from the time of implementation, preparation, implementation of the tradition (procession), and the dishes served by the people of Tambak Aji, Ngaliyan District, Semarang City. The author uses the Symbolic Interpretivism Theory by Clifford Greetz in reviewing this research. This research uses an ethnographic approach and qualitative research using observation, in-depth interviews and documentation data collection techniques. The location of this research was carried out in the Tambak Aji Village area, Ngaliyan District, Semarang City.

The results of this research show that ruwahan is a ritual carried out in connection with the arrival of the month of Ramadan. Preparations are made by people who are still alive and people who have died. The ruwahan tradition for the community is a tradition of sending prayers to ancestral spirits. Prayer becomes a medium for "cross-realm" friendship, that is, as an intermediary that can take ancestral spirits on a journey from the realm of barzah (earth) to heaven. This prayer symbol means asking for forgiveness as a form of preparation to cleanse oneself to face the month of Ramadan. The first procession in ruwahan is the preparation of the kenduri with several umbarampe as requirements. Second, Tahlilan and Yasinan (Kenduri), this procession is the core procession where prayers are sent to ancestors, bebesik graves, and finally nyekar.

Keywords: Ruwahan Tradition, Symbols, Symbolic Interpretivism

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Masalah Penelitian..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| 1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori | 6 |
| 1.5.1 Tinjauan Pustaka | 6 |
| 1.5.2 Landasan Teori..... | 10 |
| 1.6 Metode Penelitian | 16 |
| 1.6.1 Jenis Penelitian..... | 16 |
| 1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 16 |
| 1.6.3 Pemilihan Informan..... | 17 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 1.6.4 | Pengumpulan Data | 17 |
| 1.7 | Analisis Data..... | 18 |
| 1.8 | Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II GAMBARAN UMUM..... | | 21 |
| 2.1 | Kilas Balik Wilayah Tambak Aji..... | 21 |
| 2.2 | Perkembangan Tradisi dalam Masyarakat Perkotaan di Tambak Aji. | 23 |
| 2.3 | Pertumbuhan Keberagaman Demografis Masyarakat Tambak Aji | 25 |
| 2.3.1 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 26 |
| 2.3.2 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... | 27 |
| 2.3.3 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 28 |
| 2.3.4 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama | 30 |
| 2.4 | Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Tambak Aji..... | 31 |
| 2.4.1 | Apitan Sendang..... | 31 |
| 2.4.2 | HAUL (Kyai Mbah Abu Bakar)..... | 32 |
| 2.4.3 | Arwah Jamak | 33 |
| 2.5 | Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Tambak Aji..... | 33 |
| BAB III TRADISI RUWAHAN..... | | 36 |
| 3.1 | Teori Ritual..... | 36 |
| 3.2 | Ritual Ruwahan..... | 37 |
| 3.2.1 | Ruwahan di Wilayah Tambak Aji..... | 39 |
| 3.2.2 | Tradisi Ruwahan Masyarakat Asli dan Masyarakat Pendetang..... | 42 |
| 3.3 | Prosesi Tradisi Ruwahan | 43 |
| 3.3.1 | Ruwahan Secara Kolektif (Arwah Jamak)..... | 44 |
| 3.3.2 | Ruwahan Secara Individu | 49 |
| BAB IV MAKNA SIMBOLIK TRADISI RUWAHAN..... | | 57 |
| 4.1 | Makna Tradisi Ruwahan di lakukan Menjelang Bulan Ramadhan | 57 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.2 | Kepercayaan Yang Mendasari Tradisi Ruwahan..... | 60 |
| 4.3 | Makna Tindakan Tradisi Ruwahan..... | 64 |
| 4.4 | Analisa Makna Simbolik Tradisi Ruwahan Masyarakat Tambak Aji | 76 |
| BAB V PENUTUP | | 80 |
| 5.1 | Kesimpulan | 80 |
| 5.2 | Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 83 |
| LAMPIRAN..... | | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Lima Konsep Sistem Religi | 11 |
| Gambar 2. Peta Wilayah Kelurahan Tambak Aji..... | 22 |
| Gambar 3. Acara Apitan Sendang di wilayah RW 12 | 32 |
| Gambar 4. Kerangka Berpikir Mengenai Makna Simbolik Tradisi Ruwahan..... | 39 |
| Gambar 5. <i>Rewang</i> persiapan hidangan (sedekah jamuan) Ruwahan | 50 |
| Gambar 6. <i>Rewang</i> persiapan hidangan (sedekah jamuan) Ruwahan | 51 |
| Gambar 7. Acara Kenduri <i>Punggahan</i> (Kirim doa)..... | 53 |
| Gambar 8. Pembersihan Makam Keluarga (<i>Bebesik</i> Makam)..... | 54 |
| Gambar 9. <i>Umbarampe</i> Bunga | 55 |
| Gambar 10. Hidangan Jamuan <i>Kenduri (Sego Berkat)</i> | 65 |
| Gambar 11. Nasi <i>Bancaan (Sego Berkat)</i> Arwah Jamak | 66 |
| Gambar 12. <i>Umbarampe</i> Makanan Tradisi Ruwahan..... | 71 |
| Gambar 13. Surat Balasan Perizinan dari Kelurahan Tambak Aji..... | 81 |
| Gambar 14. Surat Perizinan dari Kampus Untuk Kelurahan Tambak Aji | 82 |
| Gambar 15. Dokumentasi pembuatan apem | 84 |
| Gambar 16. Pengajian Arwah Jamak di Mushola As- Salam RW 12..... | 84 |
| Gambar 17. Pengajian Arwah Jamak di Makam Tambak Aji RW 09..... | 86 |
| Gambar 18. Dokumen Monografi Kelurahan Tambak Aji..... | 87 |
| Gambar 19. Pengajian Dalam Rangka Apitan Sendang..... | 88 |
| Gambar 20. Hidangan Bancakan Ruwahan Secara Pribadi | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Tambak Aji ... | 26 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... | 27 |
| Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 28 |
| Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama | 30 |
| Tabel 5. Berikut merupakan nama- nama panitia inti Arwah Jamak di wilayah Tambak Aji tahun 2023:..... | 46 |